



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME  
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

Siaran Pers

Parlaman Nasional

26 Februari 2016

### **JSMP menganggap pernyataan Presiden Parlemen Nasional menunjukkan sikap ketidakpedulian dan ketidakpatuhan terhadap surat panggilan pengadilan**

Pada tanggal 24 Februari 2016, melalui sidang pleno Parlemen Nasional (PN), anggota Parlemen Francisco da Costa meminta klarifikasi mengenai surat panggilan dari pengadilan sehubungan dengan tuduhan Kejaksaan terhadap Presiden Parlemen Nasional saat ini, mengenai kasus tindak pidana partisipasi ekonomi dalam usaha yang selama ini menjadi polemik di masyarakat.

Menanggapi persoalan ini, Presiden PN menerangkan bahwa ia bersedia ke pengadilan sebagai Presiden Parlemen yang dituduh melakukan korupsi dan mencemarkan nama baik Negara di dunia. Meskipun demikian, Presiden PN juga menganggap bahwa tuduhan Jaksa tersebut merupakan sebuah gerilia dan terorisme institusional..

Selama perdebatan berlangsung, anggota Parlemen Aniceto Longuinhos Guterres Lopes menyayangkan pernyataan Presiden PN mengenai penggunaan istilah seperti gerilia dan terorisme institusional. Mereka juga mempertimbangkan bahwa perlu adanya aturan khusus untuk mengatur proses terhadap para mantan pejabat Negara (titulares) terkait pelanggaran tertentu yang dilakukan.

Anggota Parlemen Aniceto Longuinhos Guterres Lopes menegaskan bahwa undang-undang kita secara jelas mengatakan bahwa jika kita belum memiliki undang-undang khusus untuk menangani persoalan seperti ini, hukum pidana memungkinkan bagi siapa saja yang dituntut harus tunduk pada proses hukum formal yang berlaku. Oleh karena itu, ia menyarankan kepada Presiden PN untuk

membawa surat panggilan pengadilan tersebut ke sidang pleno agar dapat dilakukan pertimbangan sehingga para anggota Parlemen dapat memutuskan apakah mengizinkan Presiden PN untuk hadir di pengadilan atau tidak.

“JSMP menyayangkan dan memandang pernyataan Presiden PN yang menganggap tuntutan Jaksa dan panggilan pengadilan sebagai gerilia dan terorisme institusional. JSMP berpendapat bahwa reaksi Presiden PN menunjukkan sikap ketidakpatuhannya terhadap perintah pengadilan dan pengabaian yang melampaui batas, kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

Prilaku politik semacam ini memberikan dampak negatif terhadap kredibilitas Parlemen Nasional sebagai lembaga legislatif dan terhadap integritas para anggota Parlemen yang mewakili rakyat dan mematkan upaya institusi-institusi di sektor peradilan untuk menjamin keadilan bagi semua orang.

Pengadilan merupakan tempat yang sangat kredibel dan independen bagi setiap individu untuk membela diri dan kehormatannya sebagai manusia. Pengadilan tidak akan pernah menghukum seseorang tanpa bukti sesuai dengan hukum yang berlaku. Selama proses tersebut belum berakhir, setiap orang yang mendapatkan tuntutan kriminal tetap dianggap tidak bersalah sesuai dengan prinsip praduga tak bersalah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 34 (1) Konstitusi. Oleh karena itu, jalan satu-satunya yang bertarbat bagi Presiden PN adalah bekerja sama dengan pengadilan dan membela diri di muka pengadilan.

Meskipun pada saat ini, bapak Vicente Guterres sedang menjabat sebagai Presiden PN, namun tuntutan tersebut bukan ditujukan posisinya sebagai Presiden Parlemen dan institusi Parlemen Nasional, namun ditujukan terhadapnya selaku individu dan pertanggungjawabannya juga merupakan pertanggungjawaban individual bukan institusional.

JSMP mendorong bapak Vicente Guterres untuk bekerja sama dengan pengadilan dan mematuhi proses pengadilan sebagai kewajiban warga Negara yang baik sehingga dapat memberikan teladan yang baik dan menunjukkan rasa berkewarganegaraan yang baik dalam Negara demokrasi yang berlandaskan hukum.

JSMP merekomendasikan agar Parlemen Nasional untuk menghormati prinsip pemisahan kewenangan dan interdependensi yang tertera dalam Konstitusi RDTL sehingga dapat menjamin adanya Negara hukum dan keadilan yang adil bagi semua orang di Timor-Leste.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur JSMP

Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

Telpon: 3323883 | 77295795

Website: [www.jsmp.tl](http://www.jsmp.tl)

Face book: [www.facebook.com/timorleste.jsmp](http://www.facebook.com/timorleste.jsmp)

Twitter: @JSMPtl